

## ABSTRAK

**Alifia Rahma Tika. B.** 200101040204. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan Kalimantan Utara*, Pembimbing Skripsi Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Etnomatematika, Konsep Matematika, Rumah Pesanggrahan

Minimnya pendidikan yang mengaitkan pengetahuan dengan budaya lokal merupakan salah satu penyebab kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap budaya lokal. Di sisi lain, kurang bervariasinya metode dan media pembelajaran matematika menjadi penyebab kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Etnomatematika adalah keterkaitan matematika yang mendasari seluruh kehidupan manusia. Menghubungkan matematika dengan budaya dapat menjadi alternatif dalam mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik sekaligus menjadi pilihan metode pembelajaran matematika yang terkesan lebih santai dan menyenangkan. Salah satu wujud kebudayaan Bulungan berupa bangunan yang masih bertahan hingga saat ini adalah rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan yang dulunya merupakan tempat singgah atau menginapnya para tamu kehormatan yang datang berkunjung ke Kesultanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep matematika yang terdapat pada bangunan rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, referensi jurnal serta dokumen-dokumen terkait. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model Spradley melalui analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema kultural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep matematika pada rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan meliputi konsep geometri dimensi satu berupa titik, garis horizontal, vertikal, lengkung, sejajar, garis tegak lurus, garis berpotongan, sudut lurus, lancip, tumpul, dan siku-siku; konsep bangun datar berupa segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, trapesium, dan setengah lingkaran; konsep bangun ruang berupa balok, kubus, dan prisma segitiga; transformasi geometri, yaitu refleksi, translasi, dan rotasi; kesebangunan dan kekongruenan; pola bilangan ganjil dan genap; serta barisan dan deret aritmetika.